

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Pada bab hasil penelitian ini, akan dikemukakan temuan umum dan khusus. Berkaitan dengan temuan umum yaitu profil Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, yang mencakup sejarah, visi, misi dan tujuan serta program. Untuk lebih jelas dan lebih rinci, penulis akan menjelaskan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejarah Berdiri Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

Permasalahan sosial menjadi masalah utama dalam kehidupan masyarakat anak-anak dhuafa, yatim, piatu dan terlantar. Tidak tetapnya mata pencarian orang tua, rumah tinggal yang tidak layak huni dan kurangnya ilmu orang tua, menyebabkan anak-anak yang masih usia sekolah tidak mendapat hak mereka sebagai anak. Hak mengenyam pendidikan yang layak, pelayanan kesehatan dan sebagainya. Akibatnya sang anak terlibat dengan perilaku yang kurang baik, misalnya mereka mudah tersinggung, lalu berkelahi, mencuri dan lainnya yang lambat laun perilaku mereka mengganggu lingkungan disekitarnya.

Melihat kenyataan tersebut, menjadi perhatian dari Ibu-Ibu Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Pariaman dan masalah sosial menjadi program dari Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Pariaman. Dengan segala kemampuan yang ada sifat kegotong royongan Pimpinan Daerah Aisyiyah

Kota Pariaman, maka dibentuklah Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman dan didirikan pada tanggal 01 Agustus 1970. Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman yang terletak di Jalan Abdul Muis No. 31 Kota Pariaman, hal ini merupakan implementasi dari Q.S Al-Ma'un.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Panti asuhan Aisyiyah Kota Pariaman menjadi pelayanan pengasuhan anak dan pusat kesejahteraan masyarakat yang bersifat sosial.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan pengasuhan dan perlindungan anak berbasis fiqh Al-Ma'un dengan mengutamakan kepentingan terbaik anak.
- 2) Meningkatkan mutu dan profesionalisme pelayanan pengasuhan alternatif berbasis keluarga, masyarakat atau komunitas dan lembaga.
- 3) Memfasilitasi penanaman dan pengembangan karakter (akhlak) yang unggul dan kemandirian anak sehingga terbentuk kepribadian yang tangguh, kuat, mempunyai resiliensi dan mampu menjalani kehidupan optimis.
- 4) Menjadi pusat pembelajaran, penyadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesejahteraan anak.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pengasuhan anak yang bermutu dan profesional yang berbasis fiqh Al-Ma'un.
- 2) Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pengasuhan anak yang bermutu dan profesional berbasis keluarga, masyarakat atau komunitas dan lembaga.
- 3) Adanya wadah sebagai pusat pembelajaran, penyadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kesejahteraan anak.¹

3. Program Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

Program kerja Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, di klasifikasikan dalam tiga bentuk yaitu perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang. Perencanaan jangka pendek lebih diprioritaskan kepada anak asuh. Memberikan layanan Pendidikan di sekolah umum mulai dari sekolah dasar (SD) sampai jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA) dan panti asuhan juga merencanakan proses akreditasi.

Selain itu panti asuhan juga merencanakan untuk proses akreditasi. Sementara itu rencana jangka menengah Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman lebih ditekankan pada peningkatan SDM dan pendidikan anak asuh, mencari guru-guru untuk anak asuh seperti guru tahfiz Al-Qur'an dan guru mengaji irama serta memberikan pelatihan keterampilan kerja bagi anak-anak asuh agar mereka dapat mandiri dan berguna di masyarakat

¹ Profil Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2015-2020, *Dokumentasi*

nantinya. Program rencana jangka panjang Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, seperti mengusahakan pendidikan yang lebih tinggi atau Universitas.²

Dengan adanya latar belakang, visi, misi, tujuan dan program Panti Asuhan Kota Pariaman, maka suatu profil panti asuhan akan terstruktur dengan jelas sehingga apa yang diinginkan tercapai seperti yang telah ditetapkan saat sebelumnya.



² Farida Yenni, Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 27 April 2018

4. Struktur Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

Berdasarkan surat keputusan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman tentang Pengangkatan Pengurus Pengelola Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020.

Pembina :	Dewan Penyantun:
PDM Kota Pariaman	H. Dani Iskandar
PDA Kota Pariaman	H. Mustafa
	Dra. Asnimar Amir
	Dra. Endrawati, M.A
a. Kepala	: Farida Yenni, B.Ac
b. Bidang tata usaha	: Wilda Apriani, S.E
c. Bendahara	: Yenti Afrida, S.Pd.I
d. Bidang humas	: Rasidah
e. Bidang pendidikan	: Erwina, A.Md
f. Sarana dan Prasarana	: Nurkamal, S.Ag
g. Bidang rohani	: 1. Ustadz Zulkifli Zakaria 2. Al-Syofwan 2. Ani Rohani
g. Bidang sosial	: Budi Kurniawan, S.Pd.I
h. Pengasuh	: 1). Sherly Novita 2). Yulia Putri 3). Ria Herawati
i. Juru masak	: Dahniar
j. Pengemudi mobil	: Antoni Gunawan ³

³ *Op Cit*, Profil Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2015-2020, *Dokumentasi*

B. Temuan Khusus

Untuk melihat manajemen panti asuhan akan dikemukakan data hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Manajemen panti asuhan yang akan dilihat pada bagian ini yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Untuk menjawab masalah tersebut akan dikemukakan hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

1. Penerapan Perencanaan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

Perencanaan merupakan gambaran dari suatu kegiatan yang akan dikerjakan di masa yang akan datang. Perencanaan juga merupakan sebuah penentuan tujuan, sasaran, kebijakan dan prosedur serta kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa yang akan datang.

Selanjutnya perencanaan juga merupakan, suatu langkah awal dalam suatu kegiatan yang mana sebelum semua aktifitas berlangsung. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan menggunakan perencanaan yang baik, maka perlu diperhatikan langkah-langkah menyusun suatu rencana yang meliputi pemrograman, perkiraan, penetapan tujuan, pemrograman, penjadwalan dan penganggaran.

Menurut Kapala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman mengatakan bahwa:

Program kerja tersebut sudah direncanakan terlebih dahulu secara mendetail. Dalam proses menyusun program kerja dilakukan dengan cara musyawarah oleh Farida Yenni (kepala panti asuhan), B.Ac, Zaidar B.Sc (wakil kepala), Wilda Apriani (tata usaha), Yenti Afrida, S.Pd.I, (bendahara), Ardianis (Bidang humas), Sri Harnaisah, S.Ag (bidang pendidikan) Erwina, A.MA (Bidang pra sarana) dan pengurus panti asuhan diantaranya Sherly Novitas Sari, Yulia Putri, Ria Herawati, Majelis Kessos (MKS). Rencana program tersebut sudah merujuk kepada visi, misi dan tujuan. Visi dari panti asuhan Aisyiyah Kota Pariaman adalah menjadi pelayanan pengasuhan anak dan pusat kesejahteraan masyarakat yang bersifat sosial untuk mencapai visi tersebut, maka Misi panti asuhan yaitu (1).Menyelenggarakan pelayanan pengasuhan dan perlindungan anak berbasis fiqh Al-Ma'un dengan mengutamakan kepentingan terbaik anak (2).Meningkatkan mutu dan profesionalisme pelayanan pengasuhan alternatif berbasis keluarga, masyarakat atau komunitas dan lembaga (3).Menfasilitasi penanaman dan pengembangan karakter (akhlak) yang unggul dan kemandirian anak sehingga terbentuk kepribadian yang tangguh, kuat, mempunyai resiliensi dan mampu menjalani kehidupan optimis (4).Menjadi pusat pembelajaran, penyandaran dan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesejahteraan anak. Serta tujuan dari panti adalah untuk mengayomi dan mengasuh anak yatim, anak miskin dan anak terlantar menjadi pelayanan pengasuhan

anak yang bersifat sosial, fiqh Al-Ma'un dan memfasilitasi penanaman karakter (akhlak) yang unggul dan sebagai wadah pusat pembelajaran.

Adanya wadah sebagai pusat pembelajaran, penyandaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kesejahteraan anak.⁴

Program kerja panti asuhan di klasifikasikan dalam tiga bentuk yaitu perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang. Perencanaan jangka pendek lebih diprioritaskan kepada anak asuh. Memberikan layanan Pendidikan di sekolah umum mulai dari sekolah dasar (SD) sampai jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA) dan panti asuhan juga merencanakan proses akreditasi.

Sementara itu rencana jangka menengah Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman lebih ditekankan pada peningkatan SDM dan pendidikan anak asuh, mencari guru-guru untuk anak asuh seperti guru tahfiz Al-Qur'an dan guru mengaji irama serta memberikan pelatihan keterampilan kerja bagi anak-anak asuh agar mereka dapat mandiri dan berguna di masyarakat nantinya.

Selanjutnya program rencana jangka panjang Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, seperti mengusahakan pendidikan yang lebih tinggi atau universitas, (bagi anak asuh yang ingin melanjutkan

⁴ Profil Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020, *Dokumentasi*

pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi). Kegiatan tersebut direncanakan pada tanggal 18 September 2016.⁵

Tabel 4.2
Daftar Jenjang Anak Asuh Pendidikan Panti Asuhan Aisyiyah
Kota Pariaman

No	Nama Anak Asuh	Jenjang Pendidikan
1	Andy Aziz Yafaru	SD
2	Yusrizal	SD
3	Romy	SD
4	Vajri Afrizal	SD
5	Duka Mardiansyah	SD
6	Delon Sheygi	SD
7	Bayu Apriyanto	SMP
8	Amanda Faramintha Inta	SMP
9	Ario Fauzas	SMP
10	Aryangga	SMP
11	Rayhan Abdil Laras	SMP
12	Anggi Agustina	SMP
13	Diki Muhammad Mitah	SMP
14	Ronal Setiawan	SMP
15	Fadhillah Wirda	SMP
16	Yulia Natasha	SMP
17	Ilaham Wahyudi	SMP
18	M. Farhan	SMP
19	Robi Saputra	SMP
20	Muhammad Ikrar	SMP
21	Dila Puspita Sari	SMP
22	Nurfauziah Latifah	SMP
23	Erlina	SMP
24	Novita Sari	SMP
25	Prisca Dwi Putri	SMP
26	Lola Puspita Dewi	SMA
27	Rara Agus Miranda	SMA
28	Anisya	SMA
29	Caimal Hamzah	SMA
30	M. Fadil	SMA

⁵ Farida Yenni, Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 02 Mei 2018

31	M. Rizki	SMA
32	Okto Viandi Savut'eiba	SMA
33	Rio Ferdinal	SMA
34	Nina Feronika	SMA
35	Erlizawati	SMA
36	Mel Putri Yanti	SMA
37	Lesmayunita	SMA
38	Septyana Putri	SMA
39	Elvi Selfiratira	SMA
40	Nur Azizah	SMA
41	Avilla Imelda Zulti	SMA
42	Suci Handrayani	SMA
43	Rabiatul Wahyu	SMA
44	Novridar Fauziah	UNAND
45	Rahma Putri Surya	UIN IB Padang
46	Mutiara	UIN SUSKA
47	Annisa Kalsum	UNSOED
48	Desti Anggraini	Stikes Piala Sakti
49	Melyanti	Stikes Piala Sakti
50	Surmardiani	UIN IB Padang
51	Putri Hayati Nufus	UIN IB Padang
52	M. Khaliq	UNP
53	Khodri	UNAND

Sumber: Profil Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman 2018

Selain itu panti asuhan juga mempunyai program yaitu peningkatan dan perbaikan sumber daya manusia (SDM) Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman dan pembinaan mental dan anak asuh. Program tersebut lalu dijabarkan ke dalam bentuk program kegiatan seperti program harian, program mingguan dan program tahunan.⁶

⁶ Farida Yenni, Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 02 Mei 2018

Adapun program kegiatan yang akan dilaksanakan di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman adalah sebagai berikut:

a. Program Harian

Program harian adalah suatu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap anak asuh pada setiap harinya. Program ini terperinci, dari waktu ke waktu sebagai kegiatan rutin dalam satu hari.

Tabel 4.2
Program Harian, Mingguan, Libur dan Tahunan Panti Asuhan
Aisyiyah Kota Pariaman

No	Waktu	Kegiatan
1	04.00-06.00	Bangun tidur, sholat subuh berjamaah di Mushalla dan dilanjutkan hafiz Al-Qur'an atau kulturem dan melaksanakan piket (piket halaman, serta menyapu Mushalla dan lain-lain).
2	06.00-06.45	Sarapan pagi bersama dan bersiap berangkat ke sekolah.
3	06.45-07.00	Pamitan berangkat ke sekolah (sebelum berangkat bersalaman dengan pengurus dan pengasuh).
4	07.00-13.00	Belajar di sekolah (SD, SLTP, MTsM, MTsN, MAN dan SMK), bagi yang masuk pagi dan mengerjakan PR bagi yang masuk siang.
5	13.00-15.30	Pulang sekolah (ada yang dijemput dan ada dengan kendaraan umum) dan makan siang serta istirahat (bagi yang pulang makan terlebih dahulu).
6	15.30-16.00	Sholat ashar berjamaah dan dilanjutkan dengan mengerjakan PR (mengerjakan PR dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan).
7	16.00-17.00	Sholat ashar berjamaah dan dilanjutkan dengan mengerjakan PR (mengerjakan PR dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan).
8	17.00-18.00	Piket (bagi yang piket mengerjakan tugas masing-masing) dan dilanjutkan dengan mandi serta mencuci pakaian.

9	18.00-19.00	Sholat maghrib berjamaah dan dilanjutkan dengan kegiatan keagamaan (sesuai jadwal).
10	19.00-19.30	Makan malam bersama.
11	19.30-19.50	Sholat isya berjamaah (diikuti oleh semua anak asuh).
12	19.50-22.00	Belajar dan mengerjakan PR (dalam mengerjakan PR biasanya dibimbing oleh kakak tingkat atau pengasuh).
13	22.00-04.40	Istirahat dan tidur (seluruh kegiatan dihentikan dan semuanya tidur).

Sumber: Program Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020, Dokumentasi.⁷

b. Program hari libur

No	Waktu	Kegiatan
1	04.30-04.45	Bangun dan sholat tahajud (sendiri-sendiri).
2	04.45-05.00	Sholat shubuh (berjamaah).
3	05.00-05.30	Menghafal Al-Qur'an atau surat pendek (dikoordinir oleh kakak asuh).
4	05.30-08.00	Kegiatan pribadi atau piket (dikoordinir oleh kakak asuh).
5	08.00-09.00	Sholat dhuha (dikoordinir oleh kakak asuh).
6	09.00-11.00	Gotong royong atau bersih lingkungan (dikoordinir oleh kakak asuh).
7	11.00-12.00	Nonton TV (istirahat, nonton TV dan kegiatan pribadi).
8	12.00-13.00	Siap-siap sholat dzuhur (sholat sunnah qobliyah dzuhur, baca Al-Qur'an, mengulang bacaan do'a harian, sholat dzuhur berjamaah serta sholat ba'diyah dzuhur).
9	13.00-15.30	Makan siang dan istirahat.
10	15.30-16.00	Sholat ashar berjamaah.
11	16.00-18.00	Kegiatan piket pribadi (piket sesuai yang dijadwalkan dan dilanjutkan dengan mandi serta

⁷ Program Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020, Dokumentasi

		mencuci.
12	18.00-18.30	Sholat maghrib berjamaah.
13	18.30-19.30	Tadarus Al-Qur'an, menghafal do'a hari-harian dan makan malam.
14	19.30-20.00	Menyiapkan persipan untuk sekolah besok.
15	20.00-04.30	Tidur atau istirahat.

Sumber: Program Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020, Dokumentasi.⁸

Untuk pelaksanaan perencanaan program tersebut, anggaran Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman bersumber dari Yayasan Dharmais, Dinas Sosial Sumatera Barat, Dinas Sosial Kota Pariaman, Lazismu Kota Pariaman dan para donatur tetap, swadana masyarakat serta instansi-instansi lainnya.

Senada dengan itu juga di ungkapkan oleh wakil kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman bahwa:

Panti asuhan Aisyiyah Kota Pariaman telah menyusun program kerja, perencanaan tersebut juga disusun berdasarkan musyawarah besar. Perencanaan tersebut telah merujuk kepada visi, misi dan tujuan. Perencanaan jangka pendek lebih diprioritaskan kepada anak asuh. Anak asuh diberikan pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD) sampai jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA) dan panti asuhan juga merencanakan proses akreditasi. Pendidikan dasar sangat penting untuk anak asuh untuk bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan tersebut sudah dilaksanakan ketika awal pada masa jabatan

⁸ Program Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020, *Dokumentasi*

Farida Yenni, B.Ac (kepala panti asuhan). Untuk pelaksanaan perencanaan program tersebut bersumber dari donatur tetap dan donatur tidak tetap.⁹

Setelah itu, diperjelas oleh tata usaha Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman bahwa:

Untuk sebuah perencanaan program, tentu panti asuhan ini telah menyusun program terlebih dahulu. Program panti asuhan tersebut sudah merujuk kepada visi, misi dan tujuan panti asuhan.

Panti asuhan menyusun program dengan musyawarah melibatkan seluruh organisasi Muhammadiyah, Aisyiyah Kota Pariaman dan seluruh pengurus panti asuhan. Program kerja sudah merujuk kepada visi, misi dan tujuan panti asuhan. Program kerja yang telah ditetapkan yaitu salah satunya program kerja jangka menengah panti asuhan lebih ditekankan pada peningkatan SDM dan pendidikan anak asuh, mencari guru anak asuh seperti guru tahfiz Qur'an dan guru mengaji irama.

Begitu juga pendapat yang disampaikan oleh pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman. Program tahfiz Qur'an sangat penting untuk melatih kemampuan hafalan Al-Qur'an anak asuh. Selain itu guru mengaji irama juga dibutuhkan dan memberikan pelatihan keterampilan kerja kepada anak asuh, agar mereka dapat berguna dan mandiri dan berguna bagi masyarakat. Rencana program tersebut, dilaksanakan pada tanggal 20 September 2016 atau awal masa jabatan kepala panti asuhan baru. Untuk pelaksanaan perencanaan program tersebut, anggaran Panti

⁹ Zaidar, Wakil Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 02 Mei 2018

Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman bersumber dari Yayasan Dharmais, Dinas Sosial Sumatera Barat, Dinas Sosial Kota Pariaman, Lazismu Kota Pariaman, infaq, shadaqah dan para donatur tetap dan tidak tetap, swadana masyarakat serta instansi-instansi lainnya.¹⁰

Selanjutnya dari bendahara Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman menyatakan bahwa:

Program kerja tersebut sudah disusun dan juga sudah merujuk kepada visi, misi dan tujuan panti asuhan. Program kerja disusun dengan cara musyawarah dilakukan. Rencana jangka panjang dilakukan seperti mengupayakan anak asuh untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi pada jenjang universitas. Hal ini penting untuk menciptakan alumni-alumni yang berkualitas dan kelak mampu bisa membantu kemajuan panti asuhan. Perencanaan kegiatan dilaksanakan ketika semua program sudah ditetapkan. Sumber anggaran untuk pelaksanaan program dari Mengenai perencanaan sumber dana Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, menyebutkan bahwa sumber dana panti asuhan didapatkan dari luar panti asuhan seperti Yayasan Dharmais, berupa uang sejumlah Rp.1.800.000/bulannya, bantuan dari Dinas Sosial Pusat biasanya berupa bantuan pemenuhan kebutuhan gizi dalam bentuk uang. Selain itu juga ada sumbangan pemenuhan kebutuhan sembako, perlengkapan dan pakaian. Bantuan Sosial Kota Pariaman berbentuk barang setiap tahunnya seperti

¹⁰ Wilda Apriani, Tata Usaha Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 02 Mei 2018

beras sebanyak \pm 1 ton, susu, kacang hijau, gula dan berbentuk perlengkapan seperti tas dan sepatu serta pakaian lebaran.¹¹

Menurut ketua bidang pendidikan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman bahwa:

Program kerja tersebut disusun berdasarkan musyawarah dan telah merujuk kepada visi, misi dan tujuan panti asuhan. Bentuk program kerja jangka panjang dilakukan seperti mengupayakan anak asuh untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi pada jenjang (universitas). Hal ini penting untuk menciptakan alumni-alumni yang berkualitas dan kelak mampu bisa membantu kemajuan panti asuhan. Selanjutnya, untuk pelaksanaan perencanaan program Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman bersumber dari donatur tetap ataupun donatur tidak tetap. Donatur dari dalam berjumlah 15 orang dan menyumbang ke panti asuhan kisaran Rp.50.000-Rp. 500.000/ bulannya dan donatur dari luar yaitu masyarakat sekitar panti asuhan. Jika diakumulasikan bantuan dari donator dan masyarakat terkumpul sebanyak Rp.20.000.000 perbulannya. Selain sumbangan berbentuk materi ada juga masyarakat yang memberikan sumbangan non materi seperti menyumbangkan pakaian, beras dan bantuan lainnya baik itu berupa sedekah, zakat, dan hal-hal lain.¹²

¹¹ Yenti Afrida, Bendahara Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 02 Mei 2018

¹² Sri Harnanisah, Bidang Pendidikan Panti Asuhan Aiyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 02 Mei 2018

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman telah menyusun rencana program, rencana program tersebut disusun berdasarkan musyawarah, merujuk kepada visi, misi dan tujuan panti asuhan. Setelah itu bentuk programnya yaitu program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Untuk rencana pelaksanaan program tersebut, dilaksanakan pada tanggal 20 September 2016. Anggaran yang direncanakan bersumber dari Yayasan Dharmais, Dinas Sosial Sumatera Barat, Dinas Sosial Kota Pariaman, Lazismu Kota Pariaman dan para donatur tetap, swadana masyarakat serta instansi-instansi lainnya.

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui, bahwa perencanaan adalah perkiraan dan perhitungan masa depan yang meliputi penentuan dan perumusan sasaran, penetapan tindakan-tindakan dan prioritas pelaksanaannya, penetapan metode, penentuan dan penjadwalan serta penetapan biaya fasilitas dan faktor lain yang diperlukan.¹³

2. Penerapan Pengorganisasian Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

Pengorganisasian sangat penting dalam suatu organisasi, termasuk panti asuhan yang akan memberikan pelayanan kepada anak asuh. Pengorganisasian dilakukan untuk mengatur sumber daya yang dimiliki panti asuhan, baik itu sumber daya manusia atau sumber daya lainnya.

Pengorganisasian merupakan proses penentuan, pengelompokan dan membagi job-job untuk mencapai tujuan bersama, menetapkan orang-

¹³ Rahima Zakia, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Jakarta: The Minagkabau Foundations, 2006), h. 67

orang pada setiap aktivitas, serta menetapkan wewenang kepada setiap individu yang akan melaksanakan suatu kegiatan. Sebuah organisasi harus dapat memberikan gambaran yang jelas tentang struktur organisasi yang ditetapkan dan menetapkan jalinan hubungan.

Menurut kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman mengungkapkan bahwa:

Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, sudah melakukan pengelompokan tugasnya secara masing-masing. Proses pengorganisasian Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman berdasarkan pembagian tugas yang dikelompokkan kedalam bidang-bidang.

- a. Kepala : Farida Yenni, B.Ac
- b. Bidang tata usaha : Wilda Apriani, S.E
- c. Bendahara : Yenti Afrida, S.Pd.I
- d. Bidang humas : Rasidah
- e. Bidang pendidikan : Erwina, A.Md
- f. Sarana dan Prasarana : Nurkamal, S.Ag
- g. Bidang rohani : 1. Ustadz Zulkifli Zakaria
2. Al-Syofwan
3. Ani Rohani
- k. Bidang sosial : Budi Kurniawan, S.Pd.I
- l. Pengasuh : 1). Sherly Novita
2). Yulia Putri
3). Ria Herawati
- m. Juru masak : Dahniar
- n. Pengemudi mobil : Antoni Gunawan¹⁴

¹⁴ Profil Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020, *Dokumentasi*

Selanjutnya tugas dari masing-masing bidang dijabarkan, kemudian ditempatkan orang-orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas tersebut. Dari wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui tugas dari masing-masing bidang sebagai berikut:

- a. Kepala
 1. Mengkoordinir semua kegiatan yang ada di panti asuhan.
 2. Mencari dana atau donatur.
 3. Menjalin kerjasama dengan donatur serta pihak yang berkehendak baik untuk membantu perkembangan panti asuhan.
 4. Memperkenalkan panti asuhan kepada umum.
- b. Tata usaha
 1. Menyusun kegiatan tatauusaha.
 2. Melaksanakan surat menyurat dan kerasiapan dalam panti asuhan.
 3. Mealakukan pengelolaan sistem administrasi tatauusaha.
- c. Bidang bendahara
 1. Mengatur semua uang keluar dan uang masuk panti asuhan.
 2. Mengeluarkan biaya transport anak-anak asuh untuk pergi sekolah.
 3. Mengeluarkan biaya makan anak asuh.
 4. Mengeluarkan gaji guru yang datang dari luar untuk mengajar anak asuh.
- d. Bidang humas
 1. Mendorong tercapainya tujuan panti yang Islami.
 2. Menghimbau kepada warga Aisyiyah untuk berwakaf.
- e. Bidang pendidikan
 1. Menata anak-anak asuh sekolahnya dimana saja dan dengan jurusan apa.
 2. Menata program pendidikan anak asuh yang sudah direncanakan sebelumnya.
 3. Mengatur tentang masalah buku anak .
 4. Membimbing anak menyelesaikan tugas-tugas dan kendala yang dihadapi sekolah, seperti susah dalam memahami pelajaran, adanya pertengkaran dengan teman.
- f. Sarana dan prasarana
 1. Menata fasilitas asrama Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.
 2. Menyediakan ruang belajar untuk anak asuh.
 3. Menyediakan tempat ibadah anak asuh.
 4. Menyediakan perlengkapan kantor asrama.
 5. Menyediakan runag makan anak asuh.
 6. Menyediakan ruang dapur.
 7. Menyediakan toilet atau wc
 8. Menyediakan kamar mandi buat anak asuh.

- g. Bidang rohani
 - 1. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan agama baik anak asuh, seperti kegiatan keagamaan.
 - 2. Mengupayakan anak asuh bias baca tulis Al-Qur'an.
 - 3. Mengupayakan anak asuh bisa memahami tentang agama Islam.
 - 4. Mengupayakan anak asuh bisa memahami ayat Al-Qur'an.
- h. Bidang sosial
 - 1. Mengadakan kontrol mengenai anggaran belanja panti asuhan.
 - 2. Mengadakan silaturahmi terhadap organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah Kota Pariaman.
 - 3. Mengadakan pertemuan dengan aorang tua anak asuh yang bermasalah.
- i. Bidang Pengasuh

Setiap tugas masing-masing pengasuh diberi wewenang, untuk melaksanakan tugasnya secara baik dan maksimal. Menunjuk dan menetapkan ibu pengasuh.
- j. Juru masak
 - 1. Membelikan bahan-bahan untuk memasak anak asuh.
 - 2. Mengajarkan anak asuh belajar mandiri buat memasak.
- k. Pengemudi mobil
 - 1. Membantu kinerja seluruh personil panti asuhan.
 - 2. Membantu kepala panti asuhan dalam mengantar dan menjemput anak panti asuhan.¹⁵

Pengurus panti asuhan ini telah ditempatkan sesuai dengan bidangnya dan sudah mendapatkan pekerjaannya masing-masing. Dalam pembagian tugas memang ada beberapa pengurus yang menjabat tidak sesuai dengan skill atau keahlian yang dimiliki. Akan tetapi, panti asuhan ini telah menempatkan pengurusnya sesuai dengan bidangnya. Namun tidak tertutup kemungkinan pekerjaan lain juga bisa dilakukan oleh pengurus lain yang bukan ahli di bidang tersebut. Pengurus yang ditetapkan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman betul-betul orang yang bisa bertutur kata yang baik dan sopan, mempunyai kemampuan terhadap

¹⁵ Farida Yenni, Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 03 Mei 2018

yang tugas yang sudah diberikannya. Biasanya pengurus yang diangkat menjadi pengurus panti, adalah pengurus yang sudah duduk di kepengurusan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Pariaman. Walau demikian sampai saat ini semua pekerjaan masih berjalan dengan baik dan belum pernah terjadi masalah yang besar yang menyebabkan tumpang tindih dalam pelaksanaan program kegiatan. Jadi yang perlu diutamakan disini adalah saling pengertian, komunikasi dan kerjasama yang baik antar pengurus serta saling belajar satu sama lainnya.

Hubungan kerja antara kepala dengan bawahan berjalan secara kekeluargaan. Artinya pada prinsip atasan dan bawahan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman mempunyai hubungan kerjasama dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga apa yang direncanakan sesuai dengan apa yang diinginkan. Sukses tidaknya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan tergantung dengan jalinan hubungan kerjasama yang baik antara pimpinan dengan pengurus.¹⁶

Selanjutnya wakil kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman mengatakan bahwa:

Panti asuhan telah melakukan pengelompokkan tugas, dari pengelompokkan tugas tersebut. Kepala panti asuhan juga membuat rincian sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kepala panti asuhan, bertanggung jawab ke luar dan ke dalam panti asuhan ini. Tata usaha, bertanggung jawab membukukan segala bentuk produk serta menyusun

¹⁶ Farida Yenni, Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 03 Mei 2018

laporan-laporan yang menyangkut tentang perkembangan panti asuhan. Bendahara, bertanggung jawab atas keuangan dan dalam urusan rumah tangga. Pengurus, bertanggung jawab melakukan usaha atau kegiatan yang diadakan. Teknik dalam pengelompokan tugas, semua pengurus panti asuhan telah ditempatkan sesuai dengan bidangnya dan juga pengurus yang ada di panti asuhan ini telah dikelompokkan sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Komunikasi dan kerjasama yang baik antar pengurus serta saling belajar satu sama lainnya. Hubungan kerja antara kepala dengan bawahan berjalan secara kekeluargaan.¹⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh tata usaha Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman bahwa:

Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, telah mengelompokkan tugas dari masing-masing bidang, sesuai dengan kualitasnya untuk mencapai tujuan panti asuhan. Dalam menyusun struktur pengurus panti asuhan dan penetapan tugas dari masing-masing pengurus berdasarkan kemampuan yang mereka miliki serta keahlian di bidang yang telah dipercayakan kepadanya. Komunikasi dan kerjasama yang baik antar pengurus serta saling belajar satu sama lainnya. Hubungan kerja antara kepala dengan bawahan berjalan secara kekeluargaan.¹⁸

¹⁷ Zaidar, Wakil Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara langsung*, 03 Mei 2018

¹⁸ Wilda Apriani, Tata Usaha Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 03 Mei 2018

Bendahara Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman juga mengatakan sebagai berikut:

Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman dalam melakukan pengelompokkan tugas, juga dilanjutkan dengan rincian tugas sesuai dengan bagian-bagiannya, kemampuan atau keahlian yang mereka miliki. Dalam mendelegasikan wewenang, telah sesuai dengan tanggung jawab mereka emban agar tercapainya tujuan dari panti asuhan. Komunikasi dan kerjasama yang baik antar pengurus serta saling belajar satu sama lainnya. Hubungan kerja antara kepala dengan bawahan berjalan secara kekeluargaan.¹⁹

Selanjutnya bidang pendidikan mengatakan hal yang sama bahwa:

Setelah program ditetapkan dan dilaksanakan, maka selanjutnya membuat pengelompokkan tugas. Dari pengelompokkan tugas yang dibuat sesuai dengan SK panti asuhan. Struktur tersebut juga mempunyai rincian tugas sesuai dengan bagian-bagiannya mulai dari kepala sampai pengurus bidang dan pengasuh. Seluruh pengurus diberikan tugas sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Sehingga tanggung jawab yang diemban pengurus terlaksana seperti yang diharapkan saat sebelumnya. Komunikasi dan kerjasama yang baik antar pengurus serta saling belajar satu sama lainnya. Hubungan kerja antara kepala dengan bawahan berjalan secara kekeluargaan.²⁰

¹⁹ Yenti Afrida, Bendahara Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 03 Mei 2018

²⁰ Sri Harnaisah, Bidang Pendidikan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 03 Mei 2018

Berdasarkan hasil wawancara dan dan studi dokumentasi penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan, bahwa panti asuhan ini telah berusaha melakukan pengelompokkan tugas dan membuat rincian dari masing-masing tugas tersebut. Setelah itu dalam pengelompokkan tugas dan pembagian tugas disesuaikan dengan bidangnya namun tidak tertutup pengurus lain bisa mengerjakan pekerjaan yang lain dan sudah sesuai keahlian yang dimiliki. Hubungan kerja antara kepala dengan bawahan berjalan secara kekeluargaan. Artinya pada prinsip atasan dan bawahan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman mempunyai hubungan kerjasama dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga apa yang direncanakan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui, hal itu terlihat dari yang di ungkapkan oleh Malayu Hasibuan. Proses pengorganisasian meliputi penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan perkiraan dan perhitungan masa depan yang meliputi penentuan dan perumusan sasaran, penetapan tindakan-tindakan dan prioritas pelaksanaannya, penetapan metode, penentuan dan penjadwalan serta penetapan biaya fasilitas dan faktor lain yang diperlukan.²¹

²¹ Rahama Zakia, *Op Cit*, h. 884

3. Penerapan Penggerakan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

Penggerakan merupakan proses ketiga dalam manajemen, setelah perencanaan, pekerjaan sudah tersusun dengan baik, struktur organisasi telah ditetapkan sesuai dengan posisi-posisi atau jabatan yang ditugaskan, barulah dilakukan kegiatan penggerakan. Penggerakan juga merupakan fungsi yang terpenting dalam inti manajemen, bagaimanapun baiknya, suatu rencana, tertibnya pengorganisasian dan tersedianya sumber-sumber tanpa ada fungsi penggerakan gerakan semua itu tidak akan berarti apa-apa.

Selanjutnya penggerakan juga merupakan, suatu proses untuk memberikan motivasi serta membimbing dan mengarahkan agar mau bekerja dengan ikhlas, mengkoordinir dan menjalin pengertian di antara mereka.

Menurut kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman mengatakan bahwa:

Dalam melaksanakan proses penggerakan dilakukan oleh kepala panti asuhan. Kepala panti asuhan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada pengurus. Bentuk motivasi yang diberikannya memmberikan suatu penghargaan seperti SK, dan sertifikat, sehingga bawahan semangat dalam melaksanakan pekerjaan. Proses penggerakan diberikan oleh kepalanya dengan memberikan bimbingan dan juga arahan

tentang tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, tentu hal tersebut tidak terlepas dari komunikasi yang baik antara kapala dan pengurus.²²

Hal ini dipertegas oleh wakil kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, bahwa:

Kepala panti asuhan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada pengurus. Bentuk motivasi yang diberikannya adalah motivasi non materi. Dalam memberikan motivasi biasanya Ibu Farida Yenni memulai dari diri dirinya sendiri, dia bergerak sendiri dan memberikan contoh nyata kepada pengurus lainnya. Salah satu contohnya beliau menunjukkan dedikasinya untuk panti seperti datang setiap hari, sorenya baru balik ke rumah dan sering menemani dan mengawasi aktivitas anak-anak. Sehingga itu menjadi cambuk dan dorongan bagi pengurus yang lain, agar bisa memberikan dedikasi yang tinggi terhadap panti dan anak asuh. Selain itu Farida Yenni selaku kepala panti asuhan, juga memberikan kesempatan kepada pengurus lainnya agar mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada, seperti pelatihan panti percontohan dan pelatihan-pelatihan lainnya. Ini juga merupakan salah satu bentuk motivasi yang diberikan oleh pimpinan panti asuhan terhadap pengurus lainnya.

Beberapa pelatihan yang pernah diikuti oleh pengurus Panti asuhan Aisyiyah Kota Pariaman sebagai berikut:

²² Farida Yenni, Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara langsung*, 03 Mei 2018

Tabel 5.1
Daftar Pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

No	Nama	Jenjang Pendidikan	Pelatihan yang Pernah Diikuti
1	Farida Yenni	D III Akuntansi	1. Management dan organisasi 2. Pendidikan dan pengembangan anak 3. Management keuangan dan koperasi 4. Pelatihan keuangan panti asuhan
2	Wilda Apriani	D II	1. Management dan organisasi 2. Fasilitator TB care 3. Pelatihan keuangan panti asuhan.
3	Sri Harnaisah	S1	1. Pelatihan pembinaan dan perlindungan anak perempuan 2. Pelatihan fasilitator TB
4	Zaidar	D III	1. Pelatihan diklat 2. Pelatihan kader taruna melati utama 3. Pelatihan kepemimpinan dan organisasi
5	Yenti Afrida	S1	1. Latihan instruktur dasar 2. Admininstrasi keuangan 3. Belajar membaca al-qur'an dengan cepat dan benar. 4. Pelatihan mubaligh.

Sumber: Daftar Pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman²³

Dalam proses menggerakkan para pengurus bekerja. Kepala atau pimpinan panti asuhan juga memberikan bimbingan atau pengarahan kepada pengurus tentang pelaksanaan kegiatan atau tugasnya masing-masing. Sehingga tugas atau kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

²³ Profil Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Periode 2016-2020, *Dokumentasi*

Bimbingan atau arahan ini diberikan kepada para anggota atau yang lalai dalam menjalankan tugas dan adanya masalah pada diri anggota. Penggerakan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman yaitu dengan memberikan informasi melalui surat undangan, pengumuman dan arahan atau bimbingan. Setelah adanya informasi barulah pertemuan itu dapat dilaksanakan, dalam pertemuan itu akan terjalin hubungan antara pimpinan dengan staf. Proses menggerakkan pengurus akan berlangsung dengan baik, jika komunikasi antar pengurus juga terjalin dengan baik. Komunikasi yang terjadi di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman berjalan dengan lancar, baik itu komunikasi antara kepala dengan pengurus dan pengurus dengan sesama pengurus lainnya. Setiap pengurus juga diberi kebebasan berpendapat dan kebebasan untuk menyampaikan ide yang mereka punya demi kemajuan panti kedepannya.²⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh tata usaha Panti asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, bahwa:

Ibu Farida Yenni selalu memotivasi pengurus lain, agar mau bekerja dengan ikhlas dan senang hati sehingga tujuan dari Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman tercapai. Sehingga para bawahan semangat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya. Bentuk motivasi yang diberikannya memmberikan suatu penghargaan seperti SK sehingga bawahan semangat dalam melaksanakan pekerjaan.

²⁴ Zaidar, Wakil Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 03 Mei 2018

Selain itu kepala panti asuhan juga memberikan bimbingan dalam bentuk teguran dan arahan setiap perkembangan para bawahan serta memberikan bantuan atau bimbingan untuk ikut dalam mencapai tujuan panti asuhan. Langkah selanjutnya adalah menjalin hubungan sesama pengurus dan bawahan memberikan buku pedoman kepada bawahan dalam mengerjakan tugas. Dengan melakukan musyawarah, maka pekerjaan akan terlaksana dengan baik.²⁵

Selanjutnya diungkapkan pula oleh bendahara Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman bahwa:

Kepala panti asuhan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada pengurus. Bentuk motivasi yang diberikannya memmmberikan suatu penghargaan seperti SK, dan sertifikat, sehingga bawahan semangat dalam melaksanakan pekerjaan. Proses menggerakkan pengurus dalam bekerja dilakukan dengan cara memberikan pengarahan dan kebebasan berpendapat kepada pengurus tersebut tentang tugasnya masing-masing, sehingga kegiaian tersebut terlaksana dengan baik. Selain itu kepala juga menjalin hubungan dengan pengurus seperti melakukan rapat, diskusi tentang pelaksanaan dari program panti asuhan tersebut. Komunikasi yang dilakukan antara kepala panti asuhan dengan pengurus yaitu baik melalui pertemuan rutin ataupun dalam waktu melaksanakan program kerja.²⁶

²⁵ Wilda Apriani, Tata Usaha Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 04 Mei 2018

²⁶ Yenti Afrida, Bendahara Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 04 Mei 2018

Dilanjutkan oleh kepala bidang pendidikan Panti Asuhan aisyiah Kota Pariaman, bahwa:

Selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada pengurus. Bentuk motivasi yang diberikannya memmberikan suatu penghargaan seperti sertifikat, sehingga bawahan semangat dalam melaksanakan pekerjaan. Proses menggerakkan pengurus dalam bekerja dilakukan dengan cara memberikan pengarahan dan kebebasan berpendapat kepada pengurus tersebut tentang tugasnya masing-masing, sehingga kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Selain itu kepala juga menjalin hubungan dengan pengurus seperti melakukan rapat, diskusi tentang pelaksanaan dari program panti asuhan tersebut. Komunikasi yang dilakukan antara kepala panti asuhan dengan pengurus yaitu baik melalui pertemuan rutin ataupun dalam waktu melaksanakan program kerja.

Maka seorang kepala panti asuhan, selain berfungsi memberikan bimbingan atau pengarahan dan juga harus bertindak sebagai seorang konselor. Jadi yang perlu diutamakan disini adalah saling pengertian, komunikasi dan kerjasama yang baik antar pengurus serta saling belajar satu sama lainnya.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan dan studi dokumentasi penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan, bahwa panti asuhan ini telah memberikan motivasi agar mau bekerja denga ikhlas, motivasi tersebut seperti memberikan penghargaan, sertifikat, dan pelatihan-pelatihan serta

²⁷ Sri Harnaisah, Bidang Pendidikan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 04 Mei 2018

memberikan bimbingan atau pengarahan kepada pengurus tentang pelaksanaan seperti bendara membuat laporan keuangan satu kali dalam tiga bulan. Sehingga tugas atau kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Bimbingan atau arahan ini diberikan kepada para anggota atau yang lalai dalam menjalankan tugas dan adanya masalah pada diri anggota. Selain itu kepala juga menjalin hubungan dengan pengurus seperti melakukan rapat, diskusi tentang pelaksanaan dari program panti asuhan tersebut. Komunikasi yang dilakukan antara kepala panti asuhan dengan pengurus yaitu baik melalui pertemuan rutin ataupun dalam waktu melaksanakan program kerja.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa Farida Yenni, bahwa dalam memberikan motivasi dia memulai dari dirinya sendiri, dia bergerak dan memberikan contoh nyata kepada pengurus lainnya. Salah satu contohnya beliau menunjukkan dedikasinya untuk panti asuhan seperti datang setiap hari, sorenya baru balik ke rumah dan sering menemani serta mengawasi aktivitas anak asuh. Setelah itu juga memberikan penghargaan dalam bentuk sertifikat dan diberikan kepercayaan kepada pengurus untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan panti asuhan.

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui, hal itu terlihat dari yang di ungkapkan oleh Malayu Hasibuan. Proses pengorganisasian meliputi penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuanperkiraan dan

perhitungan masa depan yang meliputi penentuan dan perumusan sasaran, penetapan tindakan-tindakan dan prioritas pelaksanaannya, penetapan metode, penentuan dan penjadwalan serta penetapan biaya fasilitas dan faktor lain yang diperlukan.

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui, bahwa hal itu terlihat dari yang di ungkapkan oleh Abd. Rasyad Sholeh. Bahwa proses penggerakan meliputi penggerakan pemberian motivasi, melakukan bimbingan, pengarahan dan menjalinan komunikasi supaya terwujudnya tujuan tersebut.²⁸

4. Penerapan Pengawasan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

Proses pengawasan merupakan proses terakhir dalam manajemen. Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.

Dengan adanya fungsi pengawasan ini kita akan mengetahui kelemahan-kelemahan, kekurangan dan penyimpangan yang terjadi. Dengan demikian dapat dicarikan langkah selanjutnya yang akan di tempuh atau dicarikan jalan keluar atau tindakan perbaikan.

Pengawasan dilakukan dengan cara menetapkan standar, mengadakan pemeriksaan dan penilaian terhadap pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan, membandingkan antara pelaksanaan tugas dan standar serta mengadakan tindakan-tindakan perbaikan atau pembetulan.

²⁸ Rahama Zakia, *Op Cit*, h. 100

Menurut kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman mengungkapkan bahwa:

Ibu Farida Yenni sendiri telah melakukan pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan tiga bulan sekali. Dan pada waktu itu dilakukan pelaporan kerja, keuangan dan hal-hal lain dianggap penting bagi panti asuhan. Secara tidak formal proses pengawasan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Bentuk pengawasan yang dilakukan dengan cara pengawasan langsung dan tidak langsung. Adapun secara langsung, yaitu dengan mengawasi jalannya pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan pengawasan tidak langsung, dilakukan dengan bentuk laporan dari masing-masing pengurus kepada ketua panti. Selanjutnya pengawasan yang dilakukan di panti asuhan dengan cara memberikan laporan dari pengurus baik itu laporan lisan maupun tulisan. Laporan ini diserahkan saat rapat periodik Anti asuhan Aisyiyah Kota Pariaman tiga bulan sekali.²⁹

Tabel 5.1

Pengeluaran Untuk Biaya Operasional Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

a. Pendapatan atau penerimaan dalam bentuk uang dari donatur dan yayasan.

No	Donatur	Jumlah
1	Bantuan dari pemerintah pusat	Rp. 10.000.000,-
2	Bantuan dari yayasan dharmais	Rp. 21.600.000,-

²⁹ Farida Yenni, Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 04 Mei 2018

3	Bantuan dari donatur atau masyarakat	Rp. 334.400.000,-
	Jumlah	Rp. 366.000.000,-

Sumber: Laporan Bantuan Sosial tabungan Anak (TASA) Program Kesejahteraan Anak.

b. Penerimaan berupa barang dari pemerintah Kota Pariaman.

No	Donatur	Barang
1	Pemerintah Kota Pariaman	Sembako (beras, kacang hijau, gula, susu, miyak goreng, telur dan tah)
2	Pemerintah Kota Pariaman	Bantuan perlengkapan sekolah
3	Pemerintah Kota Pariaman	Pakaian lebaran baik putra dan putri

Sumber: Laporan Bantuan Sosial tabungan Anak (TASA) Program Kesejahteraan Anak.

c. Bantuan dari masyarakat

No	Bantuan	Donatur
1	Beras	Masyarakat
2	Perlengkapan sekolah	Masyarakat
3	Kebutuhan harian (sembako)	Masyarakat

Sumber: Laporan Bantuan Sosial tabungan Anak (TASA) Program Kesejahteraan Anak.³⁰

d. Pengeluaran Untuk Biaya Operasional Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman.

No	Pengeluaran	Jumlah
1	Pembelian lauk pauk, sayur dan buah (35 org x 365 hari x 30.000,-)	Rp. 186.000.000,-
2	Baiaya pendidikan	Rp. 10.000.000,-
3	Uang transport anak (Rp. 4.000,-/ orang/hari x 51 orang x 365hari)	Rp. 74.000.000,-
4	Biaya listrik, komunikasi	Rp. 12.000.000,-
5	Bbm mobil panti asuhan	Rp. 9.600.000,-
6	Untuk pakaian sekolah	Rp. 5.100.000,-
7	Untuk pakaian harian dan perengkapan	Rp. 8.000.000,-

³⁰ Laporan Bantuan Sosial Tabungan Anak (TASA) Program Kesejahteraan Anak Periode 2017, *Dokumentasi*

	lainnya	
8	Untuk jasa petugas dan pengasuh panti	Rp. 50.000.000,-
9	Biaya kesehatan	Rp. 5.000.000,-
10	Biaya perawatan kendaraan	Rp. 4.000.000,-
	Jumlah	Rp. 363.700.000,-

Sumber: Laporan Bantuan Sosial tabungan Anak (TASA) Program Kesejahteraan Anak.

e. Rekapitulasi Penerimaan Dan Biaya Operasional Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman

No	Rekapitulasi Penerimaan	Jumlah
1	Akumulasi penerimaan Tahun 2016	Rp. 366.000.000,-
2	Akumulasi biaya operasional Tahun 2016	Rp. 363.000.000,-

Sumber: Laporan Bantuan Sosial tabungan Anak (TASA) Program Kesejahteraan Anak³¹

Proses pengawasan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman melakukan tahap-tahap pengawasan seperti menentukan standar, pengukuran pelaksanaan kerja, penilaian pelaksanaan kerja serta pengambilan tindakan perbaikan jika diperlukan.

Dari data yang penulis dapatkan di panti asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, diketahui bahwa panti asuhan sudah menetapkan standar atau indikator keberhasilan untuk sebuah pelaksanaan program yang ditetapkan sewaktu penyusunan perencanaan. Adapun standar atau indikator keberhasilan pelaksanaan program yang ditetapkan oleh Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman adalah sebagai berikut :

³¹ Ibid

1. Banyaknya anak terlantar telah dapat memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan pendidikan anak.
2. Terbantunya program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.
3. Banyaknya anak-anak yang telah diberdayakan melalui lembaga kesejahteraan sosial yang telah berhasil guna dan berdaya guna di tengah-tengah masyarakat.³²

Berdasarkan data di atas dapat diketahui, bahwa Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman telah menetapkan standar yang bertujuan untuk menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman. Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan, adalah melakukan pengukuran pelaksanaan kegiatan. Pengukuran pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai proses yang berulang-ulang dan terus menerus.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Farida Yenni diperoleh informasi bahwa pengukuran pelaksanaan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan atau observasi terhadap kegiatan yang dilakukan dan memberikan laporan-laporan kegiatan baik secara tertulis maupun secara lisan kepada ketua panti, dengan itu kepala panti asuhan mengetahui sejauh mana keberhasilan dari program kegiatan tersebut. Setelah dilakukan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengurus melakukan perbandingan pelaksanaan program kegiatan tersebut dengan standar atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

³² Ibid

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Farida Yenni selaku kepala, beliau mengatakan bahwa untuk pelaksanaan program kegiatan anak asuh seperti program harian, program mingguan dan program tahunan memang sudah sesuai dengan indikator atau standar yang telah ditetapkan. Tahap terakhir yang dilakukan oleh pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman adalah pengambilan tindakan koreksi jika di perlukan. Hal ini dijelaskan oleh Farida Yenni bahwa untuk program kegiatan yang belum terlaksana dengan baik, Farida Yenni bersama pengurus inti dan pengurus lainnya melakukan tindakan perbaikan dengan melakukan koreksi terhadap program kegiatan yang belum maksimal tersebut.³³

Senada dengan itu ditingkatkan oleh wakil kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman bahwa:

Ibu Farida Yenni sendiri telah melakukan pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan tiga bulan sekali. Bentuk pengawasan yang dilakukan dengan cara pengawasan langsung dan tidak langsung. Adapun secara langsung, yaitu dengan mengawasi jalannya pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan pengawasan tidak langsung, dilakukan dengan bentuk laporan dari masing-masing pengurus kepada kepala panti asuhan. Selanjutnya pengawasan yang dilakukan di panti asuhan dengan cara memberikan laporan dari pengurus baik itu laporan lisan maupun tulisan. Laporan ini diserahkan saat rapat periodik Anti asuhan Aisyiyah

³³ Farida Yenni, Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 04 Mei 2018

Kota Pariaman tiga bulan sekali. Proses pengawasan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman melakukan tahap-tahap pengawasan seperti menentukan standar, pengukuran pelaksanaan kerja, penilaian pelaksanaan kerja serta pengambilan tindakan perbaikan jika diperlukan. Pengukuran keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh panti asuhan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai secara umum dari keseluruhan. Kegiatan yang dilakukan jika ditemukan kendala-kendala diadakan rapat dan pelaksanaan tujuan untuk untuk mengevaluasi kerja yang dilakukan. Penilaian terhadap hasil kegiatan dilaksanakan ketika disampaikannya laporan penanggungjawab oleh seluruh pengurus dan keseluruhan kegiatan, standar yang digunakan adalah keseluruhan rencana yang disusun sebelumnya.³⁴

Menurut tata usaha Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman menyatakan bahwa:

Ibu Farida Yenni sendiri telah melakukan pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan tiga bulan sekali. Bentuk pengawasan yang dilakukan dengan cara pengawasan langsung dan tidak langsung. Adapun secara langsung, yaitu dengan mengawasi jalannya pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan pengawasan tidak langsung, dilakukan dengan bentuk laporan dari masing-masing pengurus kepada kepala panti asuhan. Selanjutnya pengawasan yang dilakukan di panti asuhan dengan cara memberikan laporan dari pengurus baik itu laporan lisan maupun

³⁴ Zaidar, Wakil Kepala Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 04 Mei 2018

tulisan. Laporan ini diserahkan saat rapat periodik Anti asuhan Aisyiyah Kota Pariaman tiga bulan sekali. Proses pengawasan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman melakukan tahap-tahap pengawasan seperti menentukan standar, pengukuran pelaksanaan kerja, penilaian pelaksanaan kerja serta pengambilan tindakan perbaikan jika diperlukan. Pengukuran keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh panti asuhan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai secara umum dari keseluruhan. Kegiatan yang dilakukan jika ditemukan kendala-kendala diadakan rapat dan pelaksanaan tujuan untuk mengevaluasi kerja yang dilakukan. Penilaian terhadap hasil kegiatan dilaksanakan ketika disampaikannya laporan penanggungjawab oleh seluruh pengurus dan keseluruhan kegiatan, standar yang digunakan adalah keseluruhan rencana yang disusun sebelumnya.³⁵

Selanjutnya bendara Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman mengatakan bahwa:

Ibu Farida Yenni sendiri telah melakukan pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan tiga bulan sekali. Bentuk pengawasan yang dilakukan dengan cara pengawasan langsung dan tidak langsung. Adapun secara langsung, yaitu dengan mengawasi jalannya pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan pengawasan tidak langsung, dilakukan dengan bentuk laporan dari masing-masing pengurus kepada kepala panti asuhan. Selanjutnya pengawasan yang dilakukan di panti asuhan dengan

³⁵ Wilda Apriani, Tata Usaha Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 04 Mei 2018

cara memberikan laporan dari pengurus baik itu laporan lisan maupun tulisan. Laporan ini diserahkan saat rapat periodik Anti asuhan Aisyiyah Kota Pariaman tiga bulan sekali. Proses pengawasan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman melakukan tahap-tahap pengawasan seperti menentukan standar, pengukuran pelaksanaan kerja, penilaian pelaksanaan kerja serta pengambilan tindakan perbaikan jika diperlukan. Pengukuran keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh panti asuhan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai secara umum dari keseluruhan. Kegiatan yang dilakukan jika ditemukan kendala-kendala diadakan rapat dan pelaksanaan tujuan untuk untuk mengevaluasi kerja yang dilakukan. Penilaian terhadap hasil kegiatan dilaksanakan ketika disampaikannya laporan penanggungjawab oleh seluruh pengurus dan keseluruhan kegiatan, standar yang digunakan adalah keseluruhan rencana yang disusun sebelumnya.³⁶

Bidang pendidikan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman mengungkapkan bahwa:

Ibu Farida Yenni sendiri telah melakukan pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan tiga bulan sekali. Bentuk pengawasan yang dilakukan dengan cara pengawasan langsung dan tidak langsung. Adapun secara langsung, yaitu dengan mengawasi jalannya pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan pengawasan tidak langsung, dilakukan dengan bentuk laporan dari masing-masing pengurus kepada kepala panti

³⁶ Yenti Afrida, Bendahara Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman, Wawancara Langsung, 04 Mei 2018

asuhan. Selanjutnya pengawasan yang dilakukan di panti asuhan dengan cara memberikan laporan dari pengurus baik itu laporan lisan maupun tulisan. Laporan ini diserahkan saat rapat periodik Anti asuhan Aisyiyah Kota Pariaman tiga bulan sekali. Proses pengawasan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman melakukan tahap-tahap pengawasan seperti menentukan standar, pengukuran pelaksanaan kerja, penilaian pelaksanaan kerja serta pengambilan tindakan perbaikan jika diperlukan. Pengukuran keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh panti asuhan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai secara umum dari keseluruhan. Kegiatan yang dilakukan jika ditemukan kendala-kendala diadakan rapat dan pelaksanaan tujuan untuk untuk mengevaluasi kerja yang dilakukan. Penilaian terhadap hasil kegiatan dilaksanakan ketika disampaikannya laporan penanggungjawab oleh seluruh pengurus dan keseluruhan kegiatan, standar yang digunakan adalah keseluruhan rencana yang disusun sebelumnya.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa telah melakukan pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan tiga bulan sekali. Bentuk pengawasan yang dilakukan dengan cara pengawasan langsung dan tidak langsung. Adapun secara langsung, yaitu dengan mengawasi jalannya pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan pengawasan tidak langsung, dilakukan dengan bentuk laporan dari masing-masing pengurus kepada kepala panti

³⁷ Sri Harnaisah, Bidang Pendidikan Panti Asuha Aisyiyah Kota Pariaman, *Wawancara Langsung*, 04 Mei 2018

asuhan. Pengukuran keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh panti asuhan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai secara umum dari keseluruhan. Kegiatan yang dilakukan jika ditemukan kendala-kendala diadakan rapat dan pelaksanaan tujuan untuk untuk mengevaluasi kerja yang dilakukan. Penilaian terhadap hasil kegiatan dilaksanakan ketika disampaikannya laporan penanggungjawab oleh seluruh pengurus dan keseluruhan kegiatan, standar yang digunakan adalah keseluruhan rencana yang disusun sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa Farida Yenni, bahwa dalam melakukan pengawasan dengan cara pengawasan langsung dan tidak langsung. Adapun secara langsung, yaitu dengan mengawasi jalannya pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan pengawasan tidak langsung, dilakukan dengan bentuk laporan dari masing-masing pengurus kepada kepala panti asuhan. Selanjutnya pengawasan yang dilakukan di panti asuhan dengan cara memberikan laporan keuangan.

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui, bahwa hal itu terlihat dari yang di ungkapkan oleh Ek. Mukhttar Efendi. Bahwa proses pengawasan meliputi seperti menentukan standar sebagai ukuran untuk pengawasan, pengukuran dan pengamatan terhadap berjalannya operasi yang berdasarkan rencana yang ditentukan, perbandingan hasil yang ada dengan standar yang diminta, melakukan tindakan koreksi.³⁸

³⁸ Rahima Zakia, *Op Cit*, h. 117

